

6.4 Pembelajaran Mikro

6.4.1 Kebijakan

FKIP UPGRIP telah memiliki kebijakan tertulis dalam bentuk peraturan perundang-undangan yakni; 1) Peraturan Rektor Universitas PGRI Palembang Nomor: 10134/ R.A.49/UNIV.PGRI/2022 tentang Pembelajaran Microteaching Program Studi di Lingkungan Universitas dan Fakultas; 2) Keputusan Dekan FKIP Universitas PGRI Palembang Nomor: 0610/C.2/FKIP/UNIV-PGRI/2023 tentang Penetapan Buku Pedoman Praktik Microteaching Mahasiswa FKIP Universitas PGRI Palembang Tahun Akademik 2022/2023 serta berbagai kebijakan tertulis dalam bentuk peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan pimpinan perguruan tinggi yang mengatur pembelajaran mikro di PS. Hal ini dapat dibuktikan dan dideskripsikan sebagai berikut.

1. [Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional](#)
2. [Undang-Undang nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan](#)
3. [Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar isi untuk Satuan Pendidikan Dasar Menengah](#)
4. [Pasal 54 ayat \(6\) Peraturan Pemerintah republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru](#)
5. [Peraturan Rektor Universitas PGRI Palembang No. 10134/ R.A.49/UNIV.PGRI/2022 tentang Pembelajaran Microteaching Program Studi di Lingkungan Universitas dan Fakultas.](#)
6. [Keputusan Dekan FKIP Universitas PGRI Palembang No. 0610/C.2/FKIP/UNIV-PGRI/2023 tentang Penetapan Buku Pedoman Praktik Microteaching Mahasiswa FKIP Universitas PGRI Palembang Tahun Akademik 2022/2023](#)

Sosialisasi

Berbagai kebijakan dan regulasi terkait berbagai kebijakan dan peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan pimpinan perguruan tinggi yang mengatur pembelajaran mikro di PS telah disosialisasikan ke berbagai pihak yang memiliki kepentingan dan keterkaitan melalui; penyebaran dokumen kebijakan ditingkat program studi dan fakultas, mengupload dokumen kebijakan pada laman Universitas dan Fakultas serta disosialisasikan pada saat rapat pimpinan ditingkat FKIP UPGRIP, GPM, PS, Dosen dan Mahasiswa. Kebijakan tersebut telah disosialisasikan ke pihak-pihak yang berkepentingan melalui cara-cara diedarkan dokumen dalam bentuk cetak di tingkat program studi serta dokumen kebijakan diupload melalui laman web: <https://geografi.univpgri-palembang.ac.id/>, dan <https://gpmfkip.univpgri-palembang.ac.id/index.php/peraturan-fkip/> sehingga dapat diakses secara umum. kebijakan tersebut telah dilaksanakan secara konsisten, dievaluasi dan hasilnya ditindaklanjuti

6.4.2 Pelaksanaan

FKIP UPGRIP telah merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan menindaklanjuti pembelajaran mikro yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan mengajar mahasiswa (calon pendidik), yang akan menjadi bekal dalam praktik mengajar di sekolah mitra. Proses ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Program Studi telah menyelenggarakan pembelajaran mikro di ruang laboratorium yang dilengkapi dengan peralatan yang memadai. Keterampilan yang dilatih antara lain: (1) membuka dan menutup pelajaran, (2) menjelaskan, (3) bertanya, (4) memberi variasi, (5) memberikan penguatan, (6) mengelola kelas, (7) membimbing diskusi, serta (8) mengajar kelompok kecil dan individu. Pembelajaran mikro dimulai dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut yang dirancang agar mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan mengajar sebagai calon pendidik dengan menguasai empat kompetensi utama: pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.

Pada tahap perencanaan, pembelajaran mikro dimasukkan ke dalam kurikulum dan diimplementasikan pada semester IV setelah mahasiswa menyelesaikan mata kuliah yang menjadi prasyarat, seperti perkembangan peserta didik dan pengantar pendidikan yang dipelajari pada semester sebelumnya. Pembelajaran mikro dilaksanakan di Laboratorium Microteaching UPGRIP Palembang di Gedung BSC lantai 3. Sebelum mengikuti pembelajaran mikro, mahasiswa harus memenuhi beberapa persyaratan: pertama, mahasiswa dapat mengikuti praktik microteaching setelah atau bersamaan dengan pengambilan mata kuliah microteaching; kedua, mahasiswa diwajibkan mengenakan pakaian sesuai ketentuan seperti almamater, kemeja putih lengan panjang, dasi hitam, celana atau rok hitam polos, serta rambut diikat bagi yang tidak berjilbab, terutama saat melakukan praktik mikro materi teori; untuk praktik mikro materi geografi, mahasiswa memakai pakaian dan peralatan standar pengajar geografi. Ketiga, mahasiswa dibebankan biaya untuk mengikuti praktik microteaching.

Pada pelaksanaannya, pembelajaran dimulai dengan penyusunan RPP atau modul ajar yang disesuaikan dengan silabus untuk berbagai tingkat pendidikan (SD, SMP, dan SMA). Media pembelajaran yang akan digunakan disiapkan, dan proses penilaian dilakukan oleh dua dosen penguji yang menilai perangkat pembelajaran, seperti identitas mata pelajaran, indikator dan tujuan pembelajaran, materi, metode, langkah-langkah, media/alat pembelajaran, penilaian, serta sumber pembelajaran. Selain itu, praktik mengajar mahasiswa dinilai berdasarkan keterampilan mereka dalam membuka pelajaran, menyajikan materi, melaksanakan pembelajaran, menggunakan alat/media/sumber belajar,

bertanya/berkomunikasi, mengelola kelas, mengevaluasi, dan menutup pelajaran. Selama praktik microteaching, perekaman dilakukan dan hasilnya diputar untuk dianalisis bersama dosen penguji dan mahasiswa, dengan masukan dan saran perbaikan untuk peningkatan proses microteaching selanjutnya.

6.4.3 Evaluasi

FKIP UPGRIP telah melaksanakan evaluasi terhadap kebijakan dan pelaksanaan pembelajaran mikro di PS. Hal ini dapat dibuktikan dan dideskripsikan sebagai berikut.
https://docs.google.com/document/d/1w6b1WgYwW30RII9SddSpnMd07iKls45H/edit?usp=drive_link&oid=107760885951066117037&rtpof=true&sd=true

No.	Aspek yang Dievaluasi	Kelebihan	Kelemahan
1.	Kebijakan	Kebijakan terkait pelaksanaan pembelajaran microteaching telah ditetapkan melalui keputusan Rektor dan Dekan ditingkat Fakultas.	Sosialisasi terhadap kebijakan pelaksanaan pembelajaran microteaching belum dilaksanakan secara masif baik melalui offline maupun online Kebijakan pelaksanaan pembelajaran microteaching serta regulasi pendukung harus menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi utamanya pada kurikulum satuan pendidikan menengah dan atas yang akan berdampak pada mekanisme pembelajaran microteaching seperti: perangkat pembelajaran, media pembelajaran serta komponen-komponen pendukung lainnya
2.	Pelaksanaan Pembelajaran microteaching	Pelaksanaan pembelajaran mikro telah dilaksanakan sesuai dengan pedoman pelaksanaan kegiatan microteaching yang telah dibakukan dalam buku Pedoman Mikroteaching. Didukung oleh Laboratorium microteaching yang representatif dan ditunjang oleh sarana prasarana seperti: LCD, Papan tulis, ruang simulasi praktik mengajar yang kedap suara dan ber AC, alat perekam yang terkoneksi melalui sistem IT yang baik turut serta menjadi kunci utama disamping tenaga Dosen yang profesional membuat proses pembelajaran microteaching berjalan baik	Perawatan terhadap fasilitas pembelajaran microteaching belum maksimal dilakukan serta perlu adanya penambahan beberapa piranti pendukung seperti LAN internet yang menunjang pembelajaran microteaching menjadi lebih berkualitas

6.4.4 Tindak Lanjut

FKIP UPGRIP telah melakukan proses tindak lanjut dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran mikro di PS. Hal ini dapat dibuktikan dan dideskripsikan pada tabel berikut.

No.	Aspek yang Dievaluasi	Hasil Evaluasi	Tindaklanjut
1.	Kebijakan	Sosialisasi terhadap kebijakan pelaksanaan pembelajaran microteaching belum	Melakukan sosialisasi terkait kebijakan pelaksanaan pembelajaran microteaching secara masif dengan membagikan peraturan dan kebijakan yang terkait dalam bentuk dokumen ke berbagai PS dan mengupload dokumen kebijakn ke Web Univ, Fakultas

		dilaksanakan secara masif baik melalui offline maupun online	dan Prodi sehingga dapat diakses secara umum dan mudah oleh segenap warga civitas akademik utamanya PS serta melakukan revisi terhadap kebijakan pelaksanaan pembelajaran microteaching serta regulasi pendukung dengan memperhatikan kurikulum satuan pendidikan menengah dan atas yang akan berdampak pada mekanisme pembelajaran microteaching seperti: perangkat pembelajaran, media pembelajaran serta komponen-komponen pendukung lainnya
2.	Pelaksanaan Pembelajaran mikroteaching	Perawatan terhadap fasilitas pembelajaran microteaching belum maksimal dilakukan serta perlu adanya penambahan beberapa piranti pendukung seperti LAN internet yang menunjang pembelajaran microteaching menjadi lebih berkualitas	Melakukan perawatan dan penambahan peralatan pendukung kegiatan microteaching menyesuaikan dengan perubahan dan tuntutan zaman serta perkembangan IT seperti; ruangan mikroteaching multimedia (kelas daring) serta PSPG untuk melakukan <i>sharing season</i> bagi Dosen-Dosen yang telah dilibatkan dalam praktik pembelajaran microteaching sebagai penguji untuk penyamaan persepsi dan mendapatkan masukan serta saran terkait dengan pelaksanaan microteaching.